

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, di mana untuk mengetahui pengaruh antar variabel digunakan pendekatan statistik yang datanya diolah dengan menggunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*).

B. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek untuk penelitian ini adalah Hypermart *Department Store* yang berada di Mall Lippo Plaza Jogja. Obyek penelitian ini dipilih karena penelitian terdahulu dilakukan pada sektor kesehatan, sehingga diharapkan dengan memilih perusahaan yang bergerak disektor perdagangan sebagai obyek penelitian dapat menambah keragaman dalam penelitian ini.

Subyek Penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di Hypermart *Department Store* di Mall Lippo Plaza Jogja, karyawan Hypermart *Department Store* di Mall Lippo Plaza Jogja tepat untuk dijadikan subyek penelitian ini karena karyawan Hypermart *Department Store* di Mall Lippo Plaza Jogja mempunyai beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini seperti kepuasan kerja dan *turnover intention*.

C. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Menurut Ghazali (2011) ketika melakukan tahap perhitungan maka diperlukan adanya suatu pengumpulan data yang akan diolah kemudian, pada

dasarnya statistik mempunyai dua buah jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti atau pihak pertama (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data primer secara langsung dari karyawan yang berada di Hypermart *Department Store* di Mall Lippo Plaza Jogja melalui pengisian kuesioner.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. *Employee Engagement*

Menurut Schaufeli *et. al.* (2002) *Employee engagement* adalah perasaan positif, bahagia dan memuaskan yang timbul saat seseorang sedang melakukan pekerjaannya. *Employee engagement* dapat diukur menggunakan dimensi *vigour*, *dedication* dan *absorption*.

2. Kepuasan Kerja

Luthans (2009) mendefinisikan kepuasan kerja sebagai keadaan emosional yang positif dari seseorang yang ditimbulkan dari penghargaan atas sesuatu pekerjaan yang telah dilakukannya. Pengukuran kepuasan kerja Karyawan dengan mengidentifikasi lima dimensi karakteristik pekerjaan kelima dimensi tersebut adalah : pekerjaan itu sendiri, pendapatan/gaji, kesempatan promosi, pengawasan dan rekan kerja.

3. *Turnover Intentions*

Menurut Lum *et al.* (1998) mengartikan *turnover intentions* sebagai sebuah keinginan individu untuk keluar dari organisasi serta untuk

mengevaluasi tentang posisi seseorang berdasarkan ketidakpuasan untuk mempengaruhi seseorang ketika keluar dari perusahaan dan menemukan pekerjaan yang baru di luar perusahaan.

Menurut Harnoto (2002) *turnover intentions* ditandai oleh berbagai hal yang menyangkut perilaku karyawan, antara lain : absensi yang meningkat, mulai malas bekerja, peningkatan pelanggaran, peningkatan protes dan perilaku positif.

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

	<i>Employee engagement</i>	Kepuasan Kerja	<i>Turnover intention</i>
Definisi	Perasaan positif saat seseorang terlibat dalam melakukan pekerjaannya (Schaufelli et. al., 2002)	Keadaan emosional yang positif dari seseorang yang ditimbulkan dari penghargaan atas sesuatu pekerjaan yang telah dilakukannya (Luthans, 2009)	Keinginan individu untuk keluar dari organisasi (Harnoto 2002)
Dimensi	Menurut Schaufelli et. al. (2002) : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Vigour</i> • <i>Dedication</i> • <i>Absorption</i> 	Menurut Luthans (2009) : <ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan itu sendiri • Pendapatan/gaji • Kesempatan promosi • Pengawasan • Rekan kerja 	Menurut Harnoto (2002) : <ul style="list-style-type: none"> • Absensi yang meningkat • Mulai malas bekerja • Peningkatan pelanggaran • Peningkatan protes • Perilaku positif
Instrumen	Kuesioner Schaufelli et. al.,	Kuesioner Minnesota <i>Satisfaction Quesioner</i>	Kuesioner Hom and Griffeth
Skala	Diukur menggunakan skala likert 0 – 6	Diukur menggunakan skala likert 1- 5	Diukur menggunakan skala likert 1- 5

E. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Hypermart *Department Store* di Mall Lippo Plaza Jogja yang berjumlah sebanyak 45 orang karyawan. Oleh karena itu teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sensus, di mana seluruh anggota populasi dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur untuk melakukan fungsinya (Ghozali, 2011). Dalam sebuah penelitian instrumen dapat dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditasan atau keahlian sesuatu instrumen (Ghozali, 2011). Apabila koefisien korelasi butir pernyataan lebih kecil dari r tabelnya maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Uji kualitas instrumen dalam penelitian ini melibatkan 30 responden yang sudah bekerja, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner *online (google forms)*. Pengumpulan data dimulai dari tanggal 16 Oktober 2017 – 20 Oktober 2017, data dianalisis menggunakan alat SPSS Versi 23, dengan metode pengujian menggunakan *pearson product moment*. Berikut adalah hasil uji validitas untuk instrumen penelitian :

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas *Employee Engagement*

Kode Pernyataan	R Hitung	R tabel	Keterangan
E1	0,839	0,349	Valid
E2	0,600	0,349	Valid
E3	0,719	0,349	Valid
E4	0,576	0,349	Valid
E5	0,696	0,349	Valid
E6	0,523	0,349	Valid
E7	0,570	0,349	Valid
E8	0,604	0,349	Valid
E9	0,720	0,349	Valid
E10	0,720	0,349	Valid

Lanjutan Tabel 3.2

E11	0,690	0,349	Valid
E12	0,617	0,349	Valid
E13	0,548	0,349	Valid
E14	0,584	0,349	Valid
E15	0,724	0,349	Valid
E16	0,464	0,349	Valid
E17		0,349	Valid

Sumber : Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas *Employee Engagement* (2017)

Berdasarkan hasil uji kualitas instrumen di atas dari 17 butir pernyataan tentang variabel *employee engagement* dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dinyatakan valid. Oleh karena itu semua butir pernyataan dapat dimasukkan kedalam kuesioner penelitian.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Kepuasan Kerja

Kode Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
K1	0,511	0,349	Valid
K2	0,493	0,349	Valid
K3	0,165	0,349	Tidak Valid
K4	0,468	0,349	Valid
K5	0,435	0,349	Valid
K6	0,394	0,349	Valid
K7	0,432	0,349	Valid
K8	0,236	0,349	Tidak Valid
K9	0,449	0,349	Valid
K10	0,662	0,349	Valid
K11	0,411	0,349	Valid
K12	0,665	0,349	Valid
K13	0,030	0,349	Tidak Valid
K14	0,723	0,349	Valid
K15	0,498	0,349	Valid
K16	0,750	0,349	Valid
K17	0,667	0,349	Valid
K18	0,572	0,349	Valid
K19	0,591	0,349	Valid
K20	0,665	0,349	Valid

Sumber : Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas Kepuasan Kerja (2017)

Berdasarkan hasil uji kualitas instrumen di atas dari 20 butir pernyataan tentang variabel kepuasan kerja dapat disimpulkan bahwa hanya ada 17

butir pernyataan dinyatakan valid dan terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid yaitu K3, K8 dan K13. Oleh karena itu ketiga butir pernyataan yang tidak valid dikeluarkan dari daftar pernyataan kuesioner penelitian.

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas *Turnover Intentions*

Kode Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
T1	0,936	0,349	Valid
T2	0,921	0,349	Valid
T3	0,907	0,349	Valid
T4	0,840	0,349	Valid
T5	0,802	0,349	Valid

Sumber : Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas *Turnover Intentions* (2017)

Berdasarkan hasil uji kualitas instrumen di atas dari 5 butir pernyataan tentang variabel *turnover intentions* dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dinyatakan valid. Oleh karena itu semua butir pernyataan dapat dimasukkan kedalam kuesioner penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika variabel mempunyai koefisien Alpha yang besar yaitu $\geq 0,70$ sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

Uji kualitas instrumen dalam penelitian ini melibatkan 30 responden yang sudah bekerja, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner

online (google forms). Pengumpulan data dimulai dari tanggal 16 Oktober 2017 – 20 Oktober 2017, data dianalisis menggunakan alat SPSS Versi 23, dengan metode pengujian menggunakan *cronbach's alpha*. Berikut adalah hasil uji reliabilitas untuk instrument penelitian :

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nama Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Prasyarat	Keterangan
<i>Employee Engagement</i>	0,754	>0,70	Valid
<i>Kepuasan Kerja</i>	0,732	>0,70	Valid
<i>Turnover Intentions</i>	0,823	>0,70	Valid

Sumber : Lampiran 4, 5, 6 Uji Validitas dan Reliabilitas (2017)

Berdasarkan hasil yang ada pada tabel di atas terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70 sehingga dapat kita simpulkan bahwa seluruh item pernyataan semua variabel dinyatakan reliabel. Oleh karena itu instrumen penelitian ini telah layak dan dapat digunakan

G. Teknik Analisis Data

Pengujian untuk semua hipotesis menggunakan alat analisis IBM SPSS Versi 23 *for windows*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik analisis jalur (*path analysis*). Menurut Ghazali (2011) menjelaskan bahwa analisis jalur merupakan pengembangan lebih lanjut dari analisis regresi linier berganda dan bivariat. Analisis jalur menguji persamaan regresi yang melibatkan beberapa variabel exogen dan endogen sekaligus sehingga memungkinkan pengujian terhadap variabel *mediating / intervening*

atau variabel antara. Di samping itu analisis jalur juga dapat mengukur hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel penelitian.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini maka akan dilakukan dua kali proses regresi, alat yang digunakan untuk melakukan regresi ini adalah sebagai berikut :

1. Regresi Linier Sederhana

Alat analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis 1. Di mana analisis ini menguji pengaruh antara satu variabel *independent* (bebas) terhadap satu variabel *dependent* (terikat). Analisis ini akan menguji pengaruh hubungan *employee engagement* terhadap kepuasan kerja. Maka persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y : \beta_0 + \beta_1 X_1 + \dots + e \dots\dots\dots (1)$$

Dimana :

Y : Kepuasan Kerja

X1 : *Employee engagement*

2. Regresi Linier Berganda

Alat analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis 2 dan hipotesis 3. Di dalam regresi linier berganda terdapat dua buah variabel *independent* (bebas) dan satu variabel *dependent* (terikat). Analisis ini akan digunakan untuk menguji pengaruh hubungan kausalitas antara *employee engagement* dan kepuasan kerja terhadap *turnover intentions*. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis seperti berikut :

$$Y : \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + e \dots\dots\dots (2)$$

Dimana :

Y : *Turnover intention*

X1 : *Employee engagement*

X2 : Kepuasan Kerja

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - 2$: Koefisien Regresi

Dalam melakukan proses regresi terdapat pula beberapa uji lainnya yang saling terkait seperti uji asumsi klasik, dimana uji ini bertujuan untuk menguji data yang ada sehingga kita dapat menghasilkan data yang berkualitas. Oleh karena itu dalam uji asumsi klasik juga masih terdapat uji lain seperti berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$ (Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji *white*. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik *Plot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2011).

Setelah melakukan uji asumsi klasik, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis melalui model. Model persamaan analisis jalur (*path analysis*) untuk hipotesis pertama, kedua dan ketiga :

a. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

b. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95.

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

Kriteria :

- a. Hipotesis H_a diterima apabila mempunyai nilai signifikan sebesar $\alpha \leq 0,05$ dan menolak hipotesis H_0
- b. Hipotesis H_a ditolak apabila mempunyai nilai signifikan sebesar $\alpha \geq 0,05$ dan menerima hipotesis H_0
- c. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.